

## SAJEN

### *Teror akibat bullying fisik dan psikis!*

#### **Catatan Produser – Chand Parwez Servia**

Setelah absen selama 6 tahun, Starvision memutuskan hadir dengan karya drama horor **SAJEN**. Sukses film-film impor jenis ini karena kekuatan cerita dan eksekusinya, berhasil mengajak penonton 1 bioskop terkoneksi dalam ketegangan dan teriakan bersama, bahkan saling menenangkan. Sensasi menonton luar biasa ini, adalah salah satu tantangan untuk **SAJEN**.

Haqi Achmad penulis skenario muda dan berbakat, akhirnya saya tanya kesediaan untuk menulis skenario horor pertamanya. Premisnya adalah mengangkat latar belakang berbagai *urban legend* tentang hantu-hantu di sekolah. Melalui beberapa kali *brainstorming* akhirnya tersusun cerita tentang isu *bullying* yang bukan sekedar fisik lagi tapi justru psikis, dengan dampak kehancuran mental yang menyebabkan bunuh diri.

Pengalaman masa kecil saya tinggal di rumah yang dekat dengan ex tempat eksekusi tentara Jepang, cukup menyeramkan dengan berbagai gangguan suara dan penampakan. Membuat kami sekeluarga setiap malam Jumat berdoa bersama ke setiap ruangan dengan menambahkan sajen bakar kemenyan, terlebih di sudut-sudut yang seringkali dingin karena tidak terpakai. Kombinasi sajen kemenyan dan doa ini, relatif biasa dalam keluarga saya. Pengalaman ini akhirnya kita lengkapi dengan riset tentang ritual sajen yang punya arti yang berbeda-beda, tetapi umumnya adalah penghormatan terhadap arwah yang telah mendahului kita.

Film **SAJEN** ini mengangkat hal yang kerap terjadi dalam keseharian. Bercerita tentang SMA Pelita Bangsa yang standar nilainya sangat tinggi, tetapi di usianya ke-13 sudah 3 siswa bunuh diri. Mereka diberi penghormatan dengan sajen. Ketika Alanda (Amanda Manopo) sebagai korban ke-4 tidak diberi sajen, ditambah ibunya tidak ikhlas dengan kematian anaknya, maka teror datang!

Penyutradaraan **SAJEN** ditangani oleh Hanny R Saputra, sebagai film ke-6nya di Starvision, setelah 'Virgin' (2005), 'Heart' (2006), 'Love is Cinta' (2007), 'Love Story' (2011), dan 'Strawberry Surprise' (2014). Pemilihan Hanny R Saputra juga karena karya drama horor 'Mirror' (2005) cukup fenomenal. Musik oleh Andhika Triyadi memasukkan unsur *ethnic* yang eksotik. *Sound Designing* oleh Khikmawan Santosa dan M Ikhsan. Pemilihan pemain berjalan relatif lancar, memasangkan pasangan muda favorit Amanda Manopo dan Angga Yunanda yang diperkuat oleh pemain-pemain lintas generasi seperti : Steffi Zamora, Jeff Smith, Chantiq Schagerl, Rachel Amanda, Aliff Alli Khan, Nova Soraya, Alfie Alfandy, Virnie Ismail, Minati Atmanagara, Otiq Pakis, Thomi Baraqbah, Grace Salsabila, Zafiraa Pasha, Sonia Alexa, Ricky Perdana, Alif Joerg, Al Gionino, Afdhal Yusman, Ananta Rispo, Nethanya Grania, Angie Ang, Vitta Mariana, Princess Seruni, dll.

Cukup menarik adalah beberapa kebetulan yang terjadi di **SAJEN**, seperti pemeran Rachel kecil di film 'Heart', setelah 12 tahun berperan sebagai Ratu. Sedangkan pemeran Pandu di 'Heart 2 Heart' setelah 8 tahun berperan sebagai Arka, dan sekarang jadi pasangan Ratu. Beberapa peristiwa irrasional dan ghaib terjadi selama proses editing, cukup bikin saya merinding. *Wallahualam*.

#### **SAJEN - teror datang di Bioskop 3 Mei!**

#### **Catatan Sutradara - Hanny R Saputra**

Sajen adalah salah satu tradisi bangsa Indonesia, yang tujuan ritual ini untuk menjaga keharmonisan dengan alam semesta yang di dalamnya termasuk menjaga keharmonisan dengan penghuni suatu tempat.

Dengan memberi sesaji diharapkan si penghuni tidak mengganggu kehidupan si pemberi sesaji.

*Bullying* adalah tindakan menyakiti secara mental atau fisik yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok dimana tindakan itu dapat membuat korban menjadi sakit hati, depresi, bunuh diri bahkan meninggal dunia.

Film **SAJEN** mengangkat persoalan *bullying* dalam *setting* masyarakat Indonesia modern. Film ini menceritakan bagaimana sakit dan pedihnya korban *bullying* itu, di mana penonton diajak memasuki psikologi korban saat di *bully*, mengalami depresi berat sampai meninggal bahkan sampai menjadi arwah. Kematian adalah tabir yang membuka misteri dari tindakan *bullying* di mana si pelaku maupun korbannya berhadapan dengan dirinya sendiri .

Apa yang dialami oleh si korban dan pelaku *bullying* itu?

Itulah yang akan digambarkan di film **SAJEN** ini, dan bagaimana sajen berperan dalam mengatasi persoalan ini di dalam sebuah *setting* sekolah modern yang sangat mengutamakan berpikir rasional.

Melalui film **SAJEN** penonton diajak untuk melihat sajen dalam berbagai perspektif/ pemikiran. Sebuah pesan dari film **SAJEN**, semoga orang menyadari bahwa *bullying* adalah sebuah kejahatan yang sering kali tidak kita sadari sebagai kejahatan, dan mau menyatakan Stopp!!! Terhadap *bullying*.

### **Catatan Penulis Skenario – Haqi Achmad**

Saya yang biasanya menulis skenario drama romantis jelas kaget ketika Pak Chand Parwez Servia menelepon dan mengajak menulis horor. Ketika pertama kali diajak, saya langsung menolak. Sejujurnya saya gak berani, gak tau harus menulis apa, dan gak yakin diri saya mampu.

Ternyata, saya mampu.

Cerita tentang *bullying* di sekolah yang dibawa Pak Parwez berhasil dikembangkan menjadi satu jalinan skenario utuh berjudul **SAJEN** dan proses penulisannya pun berjalan tanpa banyak hambatan. Lewat **SAJEN**, saya mencoba sesuatu yang baru. Lewat **SAJEN**, saya pun berupaya mengemas cerita dengan cara baru.

Semoga teror **SAJEN** berhasil menghibur penonton. Semoga lewat **SAJEN**, remaja bisa mendapat gambaran tentang efek buruk dari *bullying* kemudian menghentikan praktiknya. Tentunya, semoga **SAJEN** bisa jadi tontonan favorit fans horor ketika teror hadir di bioskop.

### **Sinopsis**

Adanya 3 sajen di SMA Pelita Bangsa adalah sebuah misteri. Desas-desus mengatakan sajen tersebut merupakan upaya sekolah menenangkan arwah siswa yang bunuh diri karena menjadi korban *bullying*.

**Alanda (Amanda Manopo)** berupaya memutus rantai *bullying* di sekolah. Berbeda dengan siswa lain yang pasrah saat **Bianca (Steffi Zamora)**, **Davi (Jeff Smith)** dan geng populer berlaku seenaknya, Alanda berani melawan. Misi Alanda membuat 2 sahabatnya, **Riza (Angga Yunanda)** dan **Keyra (Chantiq Schagerl)** cemas.

Di suatu malam, Alanda dijebak. Karena depresi, Alanda memutuskan bunuh diri. Kemarahan Alanda membuat arwahnya tidak tenang dan mendorongnya membalas dendam ke orang-orang yang telah menghancurkannya.

*Genre* : Drama Horor.

### **Pemain dan Tim Produksi**

Alanda	Amanda Manopo
Riza	Angga Yunanda
Bianca	Steffi Zamora
Davi	Jeff Smith
Keyra	Chantiq Schagerl
Ratu	Rachel Amanda

Arka  
Ibu Alanda  
Bapak Riza  
Bunda Riza  
Bu Tanya  
Mang Husein  
Gery  
Andien  
Nay  
Lula  
Pak Arman  
Leo  
Ivan  
Ayah  
MC Prom Night  
Alanda Kecil  
Guru Fisika  
Reporter  
Hantu Multimedia  
Hantu Perpustakaan  
Hantu Toilet

Produksi  
Produser  
  
Sutradara  
Produser Eksekutif

Produser Pelaksana  
Penulis Skenario  
Penata Artistik  
Penata Kamera  
Penyunting Gambar  
Penata Suara

Penata Musik  
Penata Videografis  
Perekam Suara  
Penata Warna  
Penata Busana  
Penata Rias  
Penata Casting  
Still Foto  
Perancang Poster

Aliff Alli Khan  
Nova Soraya  
Alfie Alfandy  
Virnie Ismail  
Minati Atmanagara  
Otig Pakis  
Thomi Baraqbah  
Grace Salsabila  
Zafiraa Pasha  
Sonia Alexa  
Ricky Perdana  
Alif Joerg  
Al Gionino  
Afdhal Yusman  
Ananta Rispo  
Nethanya Grania  
Vitta Mariana  
Angie Ang  
Nur Maulana  
Princess Seruni  
Putri Cahaya Ningrat

Starvision  
Chand Parwez Servia  
Fiaz Servia  
Hanny R Saputra  
Riza  
Reza Servia  
Mithu Nisar  
Raza Servia  
Anneke S Souhoka  
Haqi Achmad  
Hanny R Saputra  
M H Suprayogi  
Tiara Pusparani  
Khikmawan Santosa  
M Ikhsan  
Andhika Triyadi  
Capluk  
Nagra S Dhonomijoyo  
P'NU  
Erwin Wijaya  
Tweety  
Abie Prabu  
Bill Zaidan  
T F ENDONE Graphz & Stuff